

Judul : Ngotot Duetkan Erick - Prabowo, PKB : PAN Mendatang Baru, Ngantre Dong!
Tanggal : Rabu, 05 Juli 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 4

Ngotot Duetkan Erick-Prabowo

PKB: PAN Pendatang Baru, Ngantre Dong!

Demi memuluskan duet Prabowo Subianto-Erick Thohir, Partai Amanat Nasional (PAN) rela merengsek kepada Partai Gerindra menjembatani komunikasi dengan PKB, mitra di Koalisi Kebangkitan Indonesia Raya (KKIR).

MENDENGAR pernyataan ini, Ketua DPPPKB, Indah Dita Sari kaget dan cukup terpancing. Kata dia, sebagai pendatang baru, PAN kudunya punya adab. Ngantre dulu.

"Saya takjub baca pernyataan tersebut di media. PAN pendatang baru dalam KKIR. Jangan duduk di depan. Ibarat naik kendaraan umum, yang duluan di depan, yang terakhir di belakang dong," kata Dita dalam pesannya kepada *Rakyat Merdeka*, kemarin.

Menurutnya, PAN atau partai lainnya semestinya memberikan sumbangsih dulu ke KKIR sebelum bicara posisi Cawapres.

Aktivis Buruh ini juga mengingatkan, PAN diibarat anak magang dalam sebuah perusahaan. Anak magang harus menunjukkan kerjanya dulu. Seperti menawarkan gagasan visioner hingga membangun *chemistry* terlebih dahulu dengan PKB dan Gerindra. "Biasanya kalau anak magang, harus orientasi dulu.



Indah Dita Sari

Jangan langsung mau mengalahkan karyawan tetap yang sudah senior lah," sindir Dita.

Bakal calon legislatif (Baca-leg) DPR PKB dari Dapil Jawa

Timur I ini mengingatkan PAN agar menghormati PKB dan Gerindra yang telah menjalin hubungan lama di KKIR. "PKB-Gerindra inisiator KKIR. Kalau mau menawarkan Erick Thohir, antre dulu dong," pungkasnya.

Sebelumnya, Wakil Ketua Umum PAN, Yandri Susanto meminta kepada Gerindra agar menjembatani komunikasi dengan partai berlogo bintang sembilan itu untuk menduetkan Erick dengan Prabowo.

"Saya kira faktor Pak Prabowo sangat penting untuk menjembatani atau melakukan konsolidasi konkret dengan tiga partai ini," ucap Yandri.

Sedangkan Wakil Ketua Umum Partai Gerindra, Habiburrokhman menegaskan, keputus-

an Cawapres KKIR berada di tangan Ketua Umumnya, Prabowo Subianto dan Ketua Umum PKB, Muhaimin Iskandar. Selain itu, dua pucuk pimpinan parpol itu bisa jadi melibatkan Presiden Jokowi.

"Pak Prabowo dan Gus Muhaimin adalah *bestie*-nya Pak Presiden. Masih dalam gerbong *incumbent* Pemerintah saat ini. Tentu untuk memutuskan kepribadian sangat strategis ini akan berdiskusi dan meminta pendapat Presiden," kata Habiburrokhman kepada wartawan, kemarin.

Wakil Ketua Komisi III DPR ini menegaskan, KKIR akan realistik dan mengedepankan kepentingan rakyat dalam menentukan Cawapresnya Prabowo. ■ **FAQ**